

SUMMARY

FRAMING MEDIA ONLINE TERHADAP PEMBERITAAN TENTANG JOKOWI DALAM KAITAN DENGAN KPK PASCA PERPU NO. 1/2015 TENTANG KPK

Created by Drs. A. Rahman, MS

Subject : MEDIA MASSA, MEDIA KOMUNIKASI, ONLINE
Subject Alt : MASS MEDIA-SOCIOLOGY, COMMUNICATIONS MEDIA
Keyword : framing media;jokowi;kpk;polri;indonesia

Description :

Sejak KPK menetapkan Komjenpol Budi Gunawan sebagai tersangka, semua media massa, tak terkecuali media online memberitakan tentang konflik KPK dan Polri. Apalagi kemudian Bareskrim Polri menangkap Wakil Ketua KPK, Bambang Wijajanto atas sangkaan menyuruh bersaksi palsu di Mahkamah Konstitusi dan menetapkan Ketua KPK, Abraham Samad sebagai tersangka pemalsuan dokumen. Berita tentang konflik KPK - Polri tentu mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Presiden Jokowi karena selalu dikaitkan dengan keputusan Presiden Jokowi menetapkan Budi Gunawan sebagai calon Kapolri. Tanggal 19 Februari 2015, Presiden Jokowi mengeluarkan Perpu No. 1 tahun 2015 tentang KPK dan membatalkan Budi Gunawan sebagai Kapolri. Keputusan Jokowi ini diambil dalam rangka menyelamatkan KPK dan mengatasi perseteruan KPK dan Polri.

Penelitian ini bertujuan mengkaji bagaimana pembingkai media online terhadap pemberitaan tentang Jokowi dalam kaitan dengan KPK pasca keluarnya Perpu No. 1 tahun 2015. Pemilihan media online karena kecepatan media tersebut dalam penyampaian berita sehingga cepat diakses masyarakat dan mempengaruhi persepsi mereka. Media online yang dikaji adalah www.detik.com dan www.kompas.com, menempati urutan pertama dan kedua sebagai media online terpopuler di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan www.detik.com dan www.kompas.com dalam membingkai pemberitaan tentang Jokowi dalam kaitan dengan KPK. Bagi www.detik.com, keputusan Jokowi mengeluarkan Perpu No 1 tahun 2015 dan membatalkan pengangkatan Komjenpol Budi Gunawan sebagai Kapolri telah memberi solusi yang diharapkan masyarakat dan Jokowi telah lulus ujian pertama sebagai Presiden karena telah mendengar pendapat sebagian besar rakyat. Sedangkan bagi www.kompas.com, tindakan Jokowi tersebut belum mampu menyelamatkan KPK dan Jokowi telah merusak kerja KPK.

Penulis menyarankan agar peneliti lain bisa mengkaji hubungan hasil penelitian ini dengan arah politik redaksi media yang bersangkutan.

Date Create : 31/07/2015
Type : Text
Format : pdf
Language : Indonesian
Identifier : UEU-Research-210030413_270615
Collection : 210030413_270615

Source : LAPORAN PENELITIAN HIBAH INTERNAL

Relation Collection FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

COverage : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

Right : @2015 LPPM

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor